



I J A B

Indonesian Journal of Accounting and Business

ISSN. 2715-2561 (Print) - ISSN. 2715-257x (Online)
[http : //ijab.ubb.ac.id/index.php/journal](http://ijab.ubb.ac.id/index.php/journal)

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah II, Desa Balunujuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telp (0717) 4260030, 4260031 Email: ijab.jurnal@gmail.com
Laman: <https://ijab.ubb.ac.id>

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR, HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA DI BEI TAHUN 2018-2022

Nurul Dewi Rahmawati¹, Rulyanti Susi Wardhani², ML.

Astri Prehtin Noviana³

Universitas Bangka Belitung

nuruldewindr29@gmail.com¹, rulyantiwardhani67@gmail.com²,
ml.astri.pn@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *corporate social responsibility*, *return on equity*, dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata kunci: Harga Saham, *Corporate Social Responsibility*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi disertai dengan persaingan perusahaan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan yang baik guna memperoleh profit pemegang saham dalam bentuk peningkatan atau maksimalisasi harga saham yang bersangkutan (Soenjoto, 2018). Peningkatan pertumbuhan yang luas menghasilkan kemungkinan untuk mengembangkan bisnis yang baik di dalam sektor jasa, artinya sektor jasa selalu melakukan perubahan perbaikan guna menyediakan layanan yang baik dalam upaya untuk menaikkan mutu layanan publik. Salah satu sektor jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata.

Menurut catatan *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) sektor pariwisata berperan penting sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Pariwisata berdampak kepada bukan hanya masyarakat di daerah tersebut tetapi juga terhadap perusahaan akomodasi, restoran, dan sebagainya. Awal tahun 2020, pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang paling terdampak oleh pandemi

covid-19. Pemberlakuan kebijakan *lockdown* dan kekhawatiran masyarakat untuk berpergian mengakibatkan terputusnya mata rantai industri pariwisata dan ekonomi kreatif. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2020 menurun drastis, mencapai 4.052 juta orang atau menurun 75 persen dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2019 (Kemendparekraf, 2020).

Pasar modal yang berperan penting dalam perekonomian juga ikut terdampak akibat adanya pandemi covid-19. Dampak pandemi covid-19 menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap perdagangan di bursa sehingga berpengaruh terhadap tingkat harga saham perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata. Menurut Siswanto, (2020), tingkat harga saham adalah indikator penting untuk menentukan keberlangsungan perusahaan. Semakin banyak jumlah lembar saham yang diperdagangkan, maka kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan juga akan meningkat.

Menurut data yang diperoleh dari laman BEI, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) yang bergerak di bidang pariwisata selama 5 tahun terakhir harga sahamnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 harga saham sebesar 985, angka ini menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 1.260. Pada tahun 2020 harga sahamnya kembali mengalami penurunan sebesar 600, dan terus menurun hingga tahun 2021 yaitu sebesar 560. Penurunan harga saham disebabkan pembatasan perjalanan, dan ketidakpastian menyebabkan penurunan dalam permintaan wisatawan, akibatnya pendapatan perusahaan juga ikut menurun, namun pada tahun 2022 harga sahamnya mengalami kenaikan sebesar 720. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham mulai bangkit paska pandemi namun belum signifikan. Perusahaan lain yang bergerak di bidang perhotelan yaitu PT MNC Land Tbk. (KPIG) mengalami tren penurunan harga saham yang cukup signifikan selama periode 2018-2022. Hal ini diakibatkan menurunnya tingkat hunian kamar hotel pada perusahaan tersebut akibat pandemi covid-19. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan kondisi yang dialami MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) yang bergerak di bidang restoran dimana selama periode 2018-2022 harga sahamnya masih stabil, dikarenakan meskipun diterapkannya *lockdown* atau pembatasan namun pelanggan tetap dapat menikmati makan dan minuman melalui layanan pesan antar secara online yang disediakan oleh perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan tren harga saham periode 2018-2022 mengalami fluktuasi.

Pembangunan infrastruktur pariwisata, seperti hotel dan restoran, dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama pada kerusakan lingkungan dan isu keberlanjutan, serta dapat mempengaruhi sosial dan budaya masyarakat setempat. Untuk menghadapinya, perlu menerapkan praktik tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. CSR merupakan pendekatan bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan secara finansial, tetapi juga untuk pembangunan sosial-ekonomi dan berkelanjutan (Rahmanda & Njatrijani, 2019). Hal ini mencakup tindakan perusahaan untuk berkontribusi terhadap kelestarian sosial dan lingkungan, seperti melestarikan alam, mendidik, melatih tenaga kerja lokal, dan memberikan dukungan kepada masyarakat lokal.

Dalam memprediksi harga saham, investor dan manajer investasi melakukan analisis fundamental mencakup tinjauan laporan keuangan, laporan tahunan, dan berita yang mempengaruhi kegiatan bisnis seperti pendapatan, laba bersih, rasio keuangan, dan faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Analisis faktor-faktor fundamental bisa dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio keuangan yaitu *return on equity* dan *earning per share*.

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba dari hasil pengelolaan modal yang dimilikinya, baik modal sendiri maupun

modal dari investor. ROE digunakan untuk mengetahui kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam menyediakan keuntungan setelah dikenai pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen perusahaan akan menjadi efisien (Sufriani & Rimawan, 2020).

EPS merupakan pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap saham yang dimiliki. Rasio ini sering digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari setiap lembar saham yang diinvestasikan. Semakin tingginya tingkat EPS maka permintaan saham akan naik sehingga akan membuat harga saham ikut naik (Putra & Suarmanayasa, 2021). Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Perkembangan laba pada umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga sebagai ukuran oleh lembaga keuangan dan para pemegang saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Krisnamurti (2018) dengan hasil menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Setyoko (2020) dengan hasil menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain oleh Andriani dan Fatmawati (2022) dengan hasil menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham? (2) Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham? (3) Apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Spence (1973) yang menjelaskan bagaimana pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu sinyal berupa informasi yang menerangkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak investor. Sinyal yang diberikan berupa informasi tentang cara manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi yang disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor akan diinterpretasi dan dianalisis terlebih dahulu untuk diketahui apakah laporan tersebut sebagai sinyal positif atau sinyal negatif. Jika informasi tersebut bersifat positif artinya investor akan merespon secara positif dan dapat membedakan mana perusahaan yang berkualitas baik dan mana yang tidak. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif artinya yaitu keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham (Wardhani et al., 2022). Banyaknya jumlah saham yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh harga saham. Harga saham menjadi salah satu pertimbangan investor dan trader dalam melakukan investasi. Pada dasarnya harga saham adalah nilai saham dan harga yang paling mudah ditentukan karena termasuk harga dari suatu saham yang berfluktuasi dari waktu ke waktu sesuai kinerja perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, merupakan teknik mengkomunikasikan informasi sosial kepada stakeholders. Dengan adanya perihal ini

sehingga akan bisa diketahui apa saja kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Perihal ini sangat penting mengingat dampak-dampak yang mungkin muncul akibat kegiatan perusahaan. CSR akan menjadi strategi bisnis dalam perusahaan guna melindungi atau menaikkan daya saing melalui reputasi serta citra perusahaan. Kedua perihal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan yang susah untuk ditiru oleh para pesaing. (www.globalreporting.org). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum ij}{nj}$$

Return On Equity

Menurut Badruzaman, (2020) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Rasio ini merupakan alat ukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham selama beberapa tahun kedepan. Semakin meningkatnya ROE, maka semakin kuat posisi pemilik perusahaan, begitu pula sebaliknya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

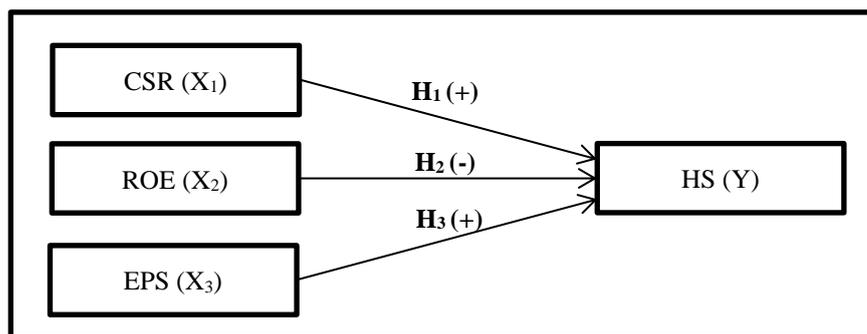
$$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Ekuitas} \times 100\%$$

Earning Per Share

Earning Per Share merupakan rasio yang memperhitungkan laba bersih dikurangi pajak dan bunga yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan total lembar saham perusahaan. Setiap lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan jumlah pendapatan dalam satu periode yang hasil akhirnya terdapat pada lembar bersih per saham (Luh et al., 2021). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung EPS adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Rerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang melakukan CSR maka akan mendapatkan citra baik dari masyarakat, dengan adanya pengungkapan CSR dapat menarik minat investor dalam sehingga bisa meningkatkan permintaan investasi pada perusahaan. Jika banyak investor yang menanamkan modal akan meningkatkan harga saham perusahaan (Kurnia et al.,

2020). Pada penelitian yang dilakukan Andriana, (2019) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Harga saham adalah hasil akhir keputusan investor dalam berinvestasi. Ketika harga saham bagus maka investor akan tertarik dengan saham tersebut, begitu pula sebaliknya(Mulyawan dkk., 2022). Hal ini yang mendorong perusahaan untuk memberikan kinerja yang bagus sehingga menghasilkan informasi berupa laporan keuangan, pihak investor akan memilih keputusan investasi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Ayu dkk., 2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setyoko, 2020) bahwa return on equity secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Nurjanah & Nurcholisah, (2021) *Earning per Share* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per saham merupakan alat ukur yang digunakan untuk membandingkan laba entitas usaha yang berbeda serta membandingkan laba suatu entitas dari waktu ke waktu jika terjadi perubahan dalam struktur modal. Perusahaan yang memiliki EPS yang baik dapat meningkatkan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Darmawan, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham`

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan jumlah populasi sebanyak 40 perusahaan, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan kriteria tertentu (Heryana, 2020). Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan berikut ini:

Tabel 1 Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	40
2	Perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode 2018-2022.	(20)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	20
	Jumlah observasi penelitian (20 x 5 tahun)	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Teknik Analisis Data **Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini, karakteristik penelitian yang digunakan adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pendekatan model estimasi data panel terdiri dari tiga yaitu: *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), *random effect model* (REM) yang dilakukan pemilihan model estimasi terbaik melalui uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Alat uji yang digunakan yaitu *Eviews 12*.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan analisis regresi yang didasarkan oleh data panel guna mengamati hubungan antara variabel independen yaitu CSR, ROE, dan EPS dengan variabel dependen yaitu harga saham. Persamaan regresi data panel yang digunakan yaitu:

$$HS = \alpha + \beta_1CSR + \beta_2ROE + \beta_3EPS + e$$

Keterangan :

- HS : Harga Saham
- CSR : *Corporate Social Responsibility*
- ROE : *Return On Equity*
- EPS : *Earnig Per Share*
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- e : Standar Error

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menampilkan kemampuan pengaruh satu variabel dalam menerangkan variasi variabel dependennya.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat

IV. HASIL DAN DISKUSI

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	HS	CSR	ROE	EPS
Mean	978.7200	0.349560	-0.062578	-5.701659

Maximum	7300.000	0.505495	0.150485	144.0153
Minimum	50.00000	0.120879	-1.902680	-245.5238
Std. Dev.	1302.922	0.070730	0.241918	66.16446

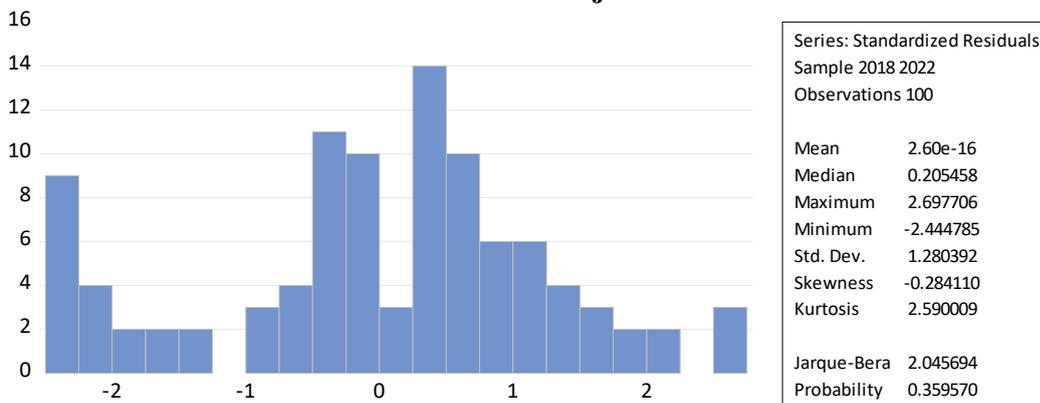
Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Variabel harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 978.7200, nilai standar deviasi sebesar 1302.922, nilai maksimum sebesar 7300.000 dan nilai minimum sebesar 50.00000. CSR memiliki nilai rata-rata sebesar 0.349560, nilai standar deviasi sebesar 0.070730, nilai maksimum sebesar 0.505495 dan nilai minimum sebesar 0.120879. ROE memiliki nilai rata-rata sebesar -0.062578, nilai standar deviasi sebesar 0.241918, nilai maksimum sebesar 0.150485 dan nilai minimum sebesar -1.902680. ROE memiliki nilai rata-rata sebesar -5.701659, nilai standar deviasi sebesar 66.16446, nilai maksimum sebesar 144.0153 dan nilai minimum -245.5238.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Nilai *probability jarque-bera* pada histogram diatas lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 ($0.359570 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

	CSR	ROE	EPS
CSR	1.000000	-0.069880	-0.093254
ROE	-0.069880	1.000000	0.507560
EPS	-0.093254	0.507560	1.000000

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Nilai *tolerance* dari setiap variabel bebas yaitu CSR, ROE, dan EPS tidak ada yang melebihi 0.80 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.518964	0.374562	1.385522	0.1691
CSR	1.355290	1.052186	1.288071	0.2008
ROE	-0.030942	0.355483	-0.087041	0.9308
EPS	-0.000376	0.001302	-0.288678	0.7735

Sumber : Data diolah penulis, 2023

nilai *probability chi-square* pada *Obs*R-Squared* sebesar 0.5782 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7 Hasil Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	5.493765	0.500166	10.98389	0.0000
CSR	2.117570	1.185461	1.786284	0.0772
ROE	0.605142	0.291204	2.078069	0.0404
EPS	0.000572	0.000973	0.587891	0.5580

Sumber : Data diolah penulis, 2023

$$\text{LOG (HS)} = 5.493 + 2.117 \text{ CSR} + 0.605 \text{ ROE} + 0.000 \text{ EPS} + \varepsilon$$

- 1) Konstanta sebesar 5.493765 memberikan arti bahwa apabila CSR, ROE, dan EPS bernilai konstan atau sama dengan 0, maka harga saham secara konstan bernilai 5.493765.
- 2) Nilai koefisien variabel CSR sebesar 2.117570 yang artinya bahwa setiap kenaikan satu persen variabel CSR maka akan meningkatkan harga saham sebesar 2.117570 dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap.
- 3) Nilai koefisien variabel ROE sebesar 0.605142 yang artinya bahwa setiap kenaikan satu persen variabel ROE maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0.605142 dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap.
- 4) Nilai koefisien variabel EPS sebesar 0.000572 yang artinya bahwa setiap kenaikan satu persen variabel EPS maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0.000572 dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Weighted Statistics</i>			
<i>Root MSE</i>	0.495865	<i>R-squared</i>	0.099237
<i>Mean dependent var</i>	1.120643	<i>Adjusted R-squared</i>	0.071088

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Nilai *Adjusted R-Squared* adalah 0.071088 atau sebesar 7 persen, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel CSR, ROE, dan EPS terhadap harga saham sebesar 7 persen, sedangkan sisanya sebesar 93 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9 Hasil Uji Statistik F

<i>F-statistic</i>	3.525424
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.017859

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Nilai *probability F statistic* sebesar 0.017859 yang artinya nilai *probability F statistic* lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen CSR, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 10 Hasil Uji Statistik T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	5.493765	0.500166	10.98389	0.0000
CSR	2.117570	1.185461	1.786284	0.0772
ROE	0.605142	0.291204	2.078069	0.0404
EPS	0.000572	0.000973	0.587891	0.5580

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Nilai signifikansi variabel CSR lebih kecil dari 0.05 ($0.07 < 0.05$). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak yang berarti CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nilai signifikansi variabel ROE lebih kecil dari 0.05 ($0.04 < 0.05$). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Nilai signifikansi variabel EPS lebih kecil dari 0.05 ($0.55 > 0.05$). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak yang berarti EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *probability* variabel CSR sebesar 0.0772 lebih besar dari 0.05 ($0.07 > 0.05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_{a1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan pada setiap item CSR yang dirilis pada laporan tahunan oleh perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata tidak mampu mempengaruhi peningkatan harga saham pada perusahaan-perusahaan tersebut. Pada umumnya para investor dalam berinvestasi tidak memperhatikan laporan tanggung jawab sosial perusahaan dan lebih mementingkan keuntungan supaya memperoleh *capital gain*, dikarenakan investor cenderung berinvestasi pada perusahaan melalui transaksi saham secara harian (*daily trader*) yang memberikan keuntungan secara cepat dalam jangka pendek dan tidak memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal dimana hasil penelitian menunjukkan sinyal yang diberikan perusahaan kepada para *stakeholder* terkait kinerja pertanggungjawaban sosial perusahaan, ternyata tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi oleh para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019) dan Krisnamurti (2018) menyatakan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulasmi (2021) dan Andriana (2019) yang menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *probability* variabel ROE sebesar 0.0404 lebih kecil dari 0.05 ($0.04 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Hal ini berarti perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata mampu memperoleh keuntungan dari pengelolaan modal yang telah diinvestasikan oleh investor sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata. Keuntungan yang didapatkan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola ekuitas yang diinvestasikan para investor. Sehingga tinggi rendahnya ROE dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan pada saat membeli saham karena ROE mencerminkan perusahaan mampu mengelola modanya dalam memperoleh keuntungan bagi para investor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019) dan Andriana (2019) yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyoko (2020) dan Purba (2020) yang menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *probability* variabel EPS sebesar 0.5580 lebih besar dari 0.05 ($0.55 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak yang berarti EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Artinya bahwa setiap perubahan harga saham tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat EPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah laba yang diperoleh dari setiap lembar saham menurun, hal tersebut tidak menyebabkan penurunan harga saham. Penyebab tidak berpengaruhnya EPS terhadap harga saham dikarenakan nilai EPS bukanlah jumlah laba per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham biasa, jumlah laba per lembar saham akan dibagikan tergantung pada kebijaksanaan manajemen perusahaan dalam membayarkan dividen (Syamsudin, 2018).

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal, yaitu Informasi EPS memberikan sinyal kepada investor dengan menampilkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang dihasilkan investor dalam per lembar sahamnya. Berdasarkan teori sinyal, maka penelitian ini variabel EPS tidak dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam membeli saham, sehingga kenaikan dan penurunan nilai EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2023) dan Fatmawati (2021) menyatakan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Setyoko (2020) dan Darmawan (2019) yang menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (2) *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (3) *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Secara simultan *Corporate Social Responsibility*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Ayu, F. S. P., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Analisis Du Pont Sistem Untuk Menilai Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Pakan Ternak. *Manager : Jurnal Ilmu manajemen*, 3(3). <https://doi.org/10.32832/manager.v3i3.3891>
- Badruzaman, J. (2020). *The impact of earning per share and return on equity on stock price. Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6). <https://doi.org/10.31838/srp.2020.6.188>
- Darmawan, A. (2019). Pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*.
- Heryana. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition* (Cetakan Ketiga). PT. Gramedia.
- Rahmanda, B., & Njatrijani, R. (2019). Aspek Hukum Pemberian *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitar. *Law, Development and Justice Review*, 2(2). <https://doi.org/10.14710/ldjr.v2i2.6084>
- Krisnamurti, A. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Saham Perusahaan LQ 45 Periode Agustus

2009-Januari 2012 dan Periode Agustus 2012-Januari 2015). *Jurnal Akuntansi*, 5. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Kurnia, A., Shaura, A., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2020). *Sustainable Development dan CSR. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26211>
- Luh, N., Wiantini, P. R., & Mertha, M. (2021). *Effect of Earning Per Share, Price Earnings Ratio, and Firm Size on Stocks Return*. Dalam *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Nomor 5).
- Mulyawan, B., Lauro, M. D., & Toni, A. (2022). *Tracking Transaksi Portofolio Aset Investasi Saham Perhitungan Average Price*.
- Nurjanah, I., & Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.417>
- Putra, I., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Peran Moderasi *Corporate Social Responsibility* pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*, 11(1).
- Setyoko, A. (2020). Pengaruh *Return On Aset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Ekonomi dan Kewirausahaan*, 66(2), 110–112. <https://ci.nii.ac.jp/naid/40021664856/>
- Soenjoto, W. P. P. (2018). Tantangan Bank Syariah Di Era Globalisasi. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i1.1447>
- Sulasmi, D. & S. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 11(No 5), Hal 20.
- Sufriani, S., & Rimawan, M. (2020). Analisis *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio*. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.228>
- Siswanto. (2020). Efek diumumkanannya kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, 1(3).
- Wardhani, R. S., Vehtasvili, Aprilian, R. I., & Yanto. (2022). *Mengenal Saham*. Penerbit K-Media.